Jurnal Mardika, Masyarakat Berdikari dan Berkarya
https://ejurnalunsam.id/index.php/mardika
Volume 3 | Nomor 2 | Juni |2025
e-ISSN: 3032-3053
DOI: https://doi.org/10.55377/mardika.v3i2

PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN EKONOMIS DI SEKOLA DASAR (SD) NEGERI 10 MEULABOH

Firman Firdauz Saputra [1], Kiswanto [2], Wintah [3], Irzal Fanany [4], Nasrianti Syam [5], Rubi Rimonda [6], Maiza Duana [7], Meutia Paradhiba [8], Perry Boy Chandra Siahaan[9], Mardi Fadillah [10], Eva Flourentina Kusumawardani[11], Onetusfifsi Putra[12]

Kata Kunci:
Kata Kunci; Pengolahan Sampah
Kata Kunci; Sampah Plastik
Kata Kunci; Kerajinan
Kata Kunci; Ekonomis
Kata Kunci; Sekolah Dasar

Corespondensi Author
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Meulaboh, Aceh Barat
Email: kiswanto@utu.ac.id

History Artikel
Received: 12-05-2025;
Reviewed: 18-05-2025
Revised: 23-05-2025
Accepted: 25-05-2025
Published: 30-06-2025

Abstrak. Peningkatan manusia dan aktifitas manusia menimbulkan permasalahan sampah yang semakin kompleks, dimana sampah tersebut dapat berdampak kepada kehidupan manusia termasuk kesehatan. Oleh karena itu pengelolaan sampah yang baik perlu diajarkan sejak dini. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan serta mengajarkan siswa tentang cara mengolah sampah plastik menjadi bentuk kerajinan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD Negeri 10 Meulaboh dengan sasaran kegiatan yaitu siswa kelas 6 sejumlah 22 siswa. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam 2 tahap kegiatan yaitu penyuluhan kesehatan dan pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah plastik. Media yang digunakan berupa slide powerpoint dan juga petunjuk teknis pelatihan. Evaluasi kegiatan dilaksanakan melalui evaluasi struktur, proses, dan hasil. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim FIK-UTU telah berjalan dengan sangat baik dengan luaran yang cukup optimal yaitu kemampuan siswa dalam mengelola sampah menjadi kerajinan yang memiliki nilai ekonomis. Untuk terus meningkatkan kemampuan siswa dan membentuk perilaku siswa tentang pengelolaan sampah maka sekolah dapat terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perilaku siswa serta memberikan penguatan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia dengan sangat pesat sehingga mencapai jumlah 7,4 milyar jiwa, sampah menjadi masalah nyata yang harus dihadapi oleh dunia akibat dari aktifitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Ni Wayan Sri Suliartini et al., 2022). Sampah merupakan sebuah bahan sisa yang dalam penggunaannya sudah tidak diinginkan kembali setelah selesai melewati sebuah proses sehingga dapat dinyatakan bahwa sampah adalah salah satu bentuk konsekuensi yang timul dari aktifitas yang dilakukan oleh manusia (Wahyudin et al., 2022).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memproduksi sampah yang cukup besar dan menempati urutas ke 2 di Dunia setelah negara China dalam menghasilkan sampah khususnya sampah plastik yaitu mencapai 187,2 juta ton sampah plastik perairan per tahun (Sukma Yuliawati et al., 2024). Dalam laporan indeks kedua yang diterbitkan oleh Plastic Waste Makers Index, yang diterbitkan Senin, 6 Februari 2023. Laporan yang disusun oleh organisasi filantropi Minderoo Foundation tersebut menemukan, dunia menghasilakn 139 juta metrik ton sampah sekali pakai pada 2021. Jumlah ini 6 juta metrik lebih banyak dari 2019, tahun ketika laporan indeks pertama dirilis. Laporan tersebut menemukan tambahan sampah plastik yang dihasilkan dalam dua tahun tersebut setara dengan hampir satu kilogram lebih banyak untuk setiap orang di planet ini (Amien et al., 2023).

Permasalahan utama sampah adalah volumenya yang terus meningkat seiring waktu serta pengelolaan sampah yang kurang efisien. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat, pertumbuhan penduduk, peningkatan aktifitas serta perubahan kebiasaan konsumsi masyarakat turut andil dalam mempengaruhi permasalahan sampah (Al Fath & Tania Alda, 2022).

Pengelolaan sampah dapat dibagi kedalam 2 kategori yaitu pengelolaan sampah organik dan anorganik. Terkait pengelolaan sampah anorganik biasanya cenderung dilakukan dengan cara dimusnahkan melalui metode pembakaran, hal ini merupakan tindakan yang berbahaya karena dalam sampah mengandung banyak zat berbahaya serta dapat menghasilkan *ash* atau abu yang dapat mengganggu pernafasan (Pratiwi et al., 2023). Oleh karena itu pengelolaan sampah anorganik diperlukan teknik daur ulang serta mengubahnya menjadi barang baru yang memiliki nilai ekonomis (Ramady et al., 2023). Untuk meningkatkan kebiasaan pengelolaan sampah mandiri menjadi bentuk kegiatan daur ulang menjadi barang bernilai ekonomis perlu dilakukan sejak dini khususnya pada siswa sekolah dasar sehingga mampu membentuk kebiasaan yang akan diterapkan pada usia dewasa (Purwanti et al., 2024). Penelitian terkait pendidikan pengelolaan sampah disekolah telah dilaksanakan dalam waktu yang lama. Praktik pengelolaan sampah yang dilaksanakan di sekolah terbukti mampu untuk mendorong praktik pengolahan sampah secara mandiri oleh siswa di rumah masing-masing (Kurniawan et al., 2023).

Sekolah Dasar Negeri (SD Negeri) 10 Meulaboh merupakan sekolah dasar yang berada di wilayah Kabupaten Aceh Barat. Kabupaten Aceh Barat masih belum memiliki

pengelolaan sampah anorganik dalam bentuk kegitan pemanfaatan ulang (*reuse*) dan membentuknya menjadi barang baru yang memiliki nilai ekonomis. Dengan kondisi demikian maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Teuku Umar berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan serta mengajarkan siswa tentang cara mengolah sampah plastik menjadi bentuk kerajinan tangan seprti tas, tempat pensil dan vas bunga yang memiliki nilai ekonomis yang diharapkan dapat menanamkkan kesadaran kepada generassi muda tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan 2 metode yaitu penyuluhan kesehatan terkait pentingnya pengelolaan sampah dan yang kedua adalah pelatihan pembuatan kerajinan tangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Meulaboh Kabupaten Aceh barat pada hari Kamis tanggal 14 November 2024. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas 6 SD Negeri 10 Meulaboh berjumlah 21 siswa.

Rincian Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirincikan pada bagian dibawah ini:

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan kegiatan dimulai dengan mengurus perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra SD Negeri 10 Meulaboh sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan persiapan juga dilaksanakan analisis lokasi dan sasaran kegiatan serta analisis jenis sampah yang ada di lokasi kegiatan ssebagai dasar pertimbangan pemilihan jenis keterampilan pada saat pelatihan pembuatan kerajinan. Selain itu pada tahapan persiapan juga dilakukan penyusunan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) yang kemudian disepakati bersama antara tim PkM dan mitra.

Tahapan Penyuluhan Kesehatan

Tahapan pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan sesuai dengan SAP yang telah disusun dan sepakati bersama antara tim PkM dan mitra. Media yang digunakan untuk kegiatan penyuluhan berupa Slides Powerpoint yang berisi tentang materi penyuluhan, selain itu kegiatan penyuluhan juga memanfaatkan sound system berupa microphone dan speaker untuk memaksimalkan kegiatan penyampaian materi. Rincian tahapan penyuluhan kesehatan yang dirincikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. *Rincian Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan*

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	5 Menit	Pembukaan: 1. Salam dan pembukaan 2. Perkenalan diri 3. Menjelaskan tujuan kegiatan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
2	20 Menit	Penyampaian Materi: Menjelaskan materi penyluhan secara berurutan dan teratur sesuai dengan SAP yang telah disusun dengan	Menyimak, memperhatikan dan bertanya

		menggunakan media penyuluhan yang telah disiapkan serta diselingi dengan tanya jawab aktif antara peserta dan pemateri	
3	10 Menit	Evaluasi kegiatan: dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan aktif kepada peserta terkait dengan materi penyuluhan yang telah disampaikan	Bertanya dan menjawab pertanyaan
4	5 Menit	Penutup: menyimpulkan hasil penyuluhan dan mengucapkan terima kasih kepada peserta serta mengucapkan salam penutup	Menjawab salam

Tahapan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dengan bentuk kegiatan pengelolaan sampah plastik sesuai dengan hasil pemetaan yang telah dilaksanakan pada tahap persiapan. Rincian tahapan kegiatan pelatihan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. *Rincian Pelaksanaan Pelatihan Kerajinan*

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	5 Menit	Pembukaan: 1. Salam dan pembukaan 2. Perkenalan diri 3. Menjelaskan tujuan kegiatan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
2	50 Menit	Pelaksanaan Pelatihan: Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan praktek pembuatan kerajinan	Menyimak, memperhatikan dan praktek
3	10 Menit	Evaluasi kegiatan: dilaksanakan dengan memberikan penilaian terhadap hasil kerajinan yang telah dibuat oleh siswa	Bertanya dan menjawab pertanyaan
4	5 Menit	Penutup: menyimpulkan hasil kegiatan pelatihan dan mengucapkan terima kasih kepada peserta serta mengucapkan salam penutup	Menjawab salam

Tahapan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan 3 bentuk evaluasi kegiatan yaitu evaluasi struktur, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi struktur dilakukan dengan melakukan evaluasi proses persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan. Evaluasi proses dilaksanakan dengan melaksanakan evaluasi kehadiran peserta serta melakukan evaluasi keaktifan peserta selama kegiatan pengabdian berlangsung. Evaluasi hasil dilaksanakan dengan mengevaluasi luaran kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Hasil Dan Pembahasan

Tahap Persiapan

Pelaksanaan tahapan persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

(PkM) yang akan dilaksanakan oleh Tim dari FIK-UTU dimulai dengan menjalin komunikasi dan mengurus legalitas perijinan kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah legalitas perijinan kegiatan selesai maka selanjutnya tim PkM melakukan diskusi dengan mitra yaitu SD Negeri 10 Meulaboh terkait dengan rincian pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dimana kegiatan pengabdian akan dilaksanakan dalam 2 tahap / sesi yaitu penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pengelolaan sampah serta tahap yang kedua yaitu pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah plastik. Selain itu pada koordinasi awal juga tim PkM menyampaikan terkait tujuan dan manfaat yang akan diterima oleh tim PkM, mitra dan juga sasaran kegiatan.

Setelah penetapan rancangan kegiatan maka selanjutnya tim melakukan analisis terhadap karakteristik dari sasaran yaitu terkait tingkat komunikasi, penggunaan bahasa dan juga dilakukan analisis terhadap jenis dan karakteristik ampah yang ada di lingkungan mitra. Seluruh analisis yang dilakukan menjadi acuan tim untuk menyusun detail pelaksanaan kegiatan. Setelah analisis selesai dilaksanakan selanjutnya tim menyusun SAP dari kegiatan penyuluhan dan pedoman teknis kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. SAP dan pedoman teknis yang sudah disusun oleh tim kemudian didiskusikan bersama dengan mitra dan disahkan.

Tahap Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 14 November 2025 jam 08.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan memastikan kelengkapan dan kesiapan alat dan media yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan yang terdiri dari proyektor, lcd, microphone dan speaker serta melakukan pengecekan pada media yang akan digunakan yaitu pada slide powerpoint. Setelah semua persiapan selesai maka tim melakukan koordinasi dengan mitra untuk segera memulai kegiatan pengabdian.



Gambar 1. *Tim Memberikan Penyuluhan Kesehatan*

Kegiatan penyuluhuan kesehatan tentang pengelolaan jenis sampah dilaksanakan selama 40 menit yang terdiri dari 5 menit untuk pembukaan. Dilanjutkan dengan 20 menit penyampaian materi penyuluhan. Materi

penyuluhan disampaikan dengan memanfaatkan media yang telah disiapkan. Meteri penyuluhan dimulai dari materi pengenalan sampah, jenis-jenis sampah, pengelolaan sampah dengan prinsip 3R yaitu *reduce, reuse* dan *recycling*. Penyampaian materi terlaksana dengan baik dan disambut antusias oleh siswa sebagai sasaran kegiatan, hal ini dibuktikan dengan selama 20 menit penyampaian materi siswa menyimak dengan serius paparan materi yang disampaikan serta banyak siswa yang antusias untuk bertanya secara langsung dengan tertib kepada pemateri terkait dengan materi yang disampaikan. Setelah sesi penyampaian materi selesai dilaksanakan maka kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab 2 arah dilaksanakan antara pemateri dan juga siswa yang berjalan selama 5 menit sebagai bentuk evaluasi. Setelah itu tahapan penyuluhan kesehatan ditutup dengan penutupan oleh pemateri dan panitia.

Pemberian edukasi terkait pengelolaan sampah terbukti signifikan dalam membentuk perilaku positif siswa khususnya siswa sekolah dasar dalam menjaga lingkungan (Zakirman et al., 2022). siswa yang mendapatkan pembelajaran terstruktur tentang pemilahan sampah, daur ulang, dan bahaya limbah plastik cenderung lebih sadar menerapkan kebiasaan mengurangi dan membuang sampah pada tempatnya. Intervensi melalui kurikulum berbasis proyek, seperti pembuatan kompos atau daur ulang kreatif, meningkatkan partisipasi aktif siswa karena melibatkan aspek praktik langsung (Rahayu et al., 2024; Saputra et al., 2022). siswa SD yang terlibat dalam program edukasi selama 3 bulan menunjukkan peningkatan 45% dalam kesadaran memilah sampah organik dan anorganik dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang diberikan secara sistematis mampu mengubah persepsi dan kebiasaan siswa, terutama jika didukung dengan contoh konkret dan pendampingan (Kusumaningrum, 2018; Saputra et al., 2022).

Tahap Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Kerajinan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari yang sama dengan kegiatan penyuluhan kesehatan yaitu pada sesi 2. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 November 2025 pada jam 09.00 WIB. Sebelum pelatihan dimulai tim PkM menyiapkan beberapa peralatan yang akan digunakan untuk kegiatan pelatihan yaitu mulai dari cat, kuas, gunting, solatip dan bahan baku sampah plastik yang sudah dipetakan sebelumnya.



Gambar 2. *Tim Memberikan Pendampingan dan Pelatihan Kerajinan*

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pembukaan yang berlangsung selama 5 menit yang kemudian dilanjutkan ke kegiatan inti yaitu pelaksanaan pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah plastik sehingga memiliki nilai ekonomis. Pelatihan pembuatan kerajinan dilaksanakan selama 50 menit. Pelatihan dimulai dengan membagi siswa yang berjumlah 21 orang kedalam 5 kelompok. Setiap kelompok memiliki bentuk/jenis keterampilan yang berbeda-beda yaitu membuat vas bunga, tempat pensil dan tas sesuai dengan ketersediaan bahan baku berupa sampah plastik. Masing – masing kelompok didampingi dan dilatih oleh 3 orang pendamping dan pelatih. Setiap pendamping dan pelatih memandu setiap kelompok dalam proses pembuatan kerajinan mulai dari menyiapkan bahan, pemilihan bahan, perancangan model, proses pengerjaan kerajinan sampai tahap finishing. Setiap pendamping Memberikan bimbingan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan, menekankan pentingnya kerja sama tim dan kreativitas dalam membuat kerajinan.

Pelatihan kerajinan dari sampah plastik terbukti efektif meningkatkan kesadaran dan perilaku siswa sekolah dasar dalam mengelola sampah. siswa yang terlibat dalam kegiatan daur ulang sampah plastik menjadi karya kreatif (seperti tas, pot tanaman, atau hiasan) mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang nilai ekonomi dan lingkungan dari sampah. Aktivitas hands-on ini tidak hanya melatih keterampilan motorik halus, tetapi juga menanamkan kebiasaan memilah dan mengurangi sampah plastik sejak dini (Artika et al., 2024; Manan et al., 2023). Studi serupa oleh Shobirin et al. (2024) menemukan bahwa partisipasi dalam pelatihan kerajinan meningkatkan motivasi siswa mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis project-based learning dapat mengubah persepsi siswa dari melihat sampah sebagai limbah menjadi bahan bernilai, sekaligus mendorong tindakan nyata (Shobirin et al., 2024).

Tahapan Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan ekonomis di SD Negeri 10 Meulaboh

dilaksanakan dalam 3 tahap evaluasi yaitu evaluasi struktur, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi struktur menunjukkan bahwa pelaksanaan berjalan dengan cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan proses penyiapan kegiatan yang berjalan dengan baik termasuk dalam kegiatan koordinasi, penyiapan SAP dan juknis pelatihan serta penyiapan media dan lokasi kegiatan.

Evaluasi proses yang dilakukan juga menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan sangat baik dimana kehadiran peserta mencapai >90% dari target yang telah ditetapkan yaitu peserta 21 orang dari total 22 orang peserta yang ditargetkan mengikuti kegiatan pengabdian. Selain itu proses pelaksanaan kegiatan juga berjalan dengan sangat baik dan aktif dengan terjadinya tanya jawab aktif antara pemateri dan peserta baik dalam kegiatan penyuluhan maupun pelatihan

Evaluasi hasil dilaksanakan dengan menilai luaran program dimana dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan menghasilkan beberapa kerajinan bernilai ekonomis seperti vas bunga, tempat pensil dan tas yang dapat digunakan oleh siswa pasca pelatihan selesai

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim FIK-UTU telah berjalan dengan sangat baik dengan luaran yang cukup optimal yaitu kemampuan siswa dalam mengelola sampah menjadi kerajinan yang memiliki nilai ekonomis. Hal ini di tunjukkan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh evaluasi baik evaluasi struktur, evaluasi proses maupun evaluasi hasil telah berjalan dengan sangat baik. Untuk terus meningkatkan kemampuan siswa dan membentuk perilaku siswa tentang pengelolaan sampah maka sekolah dapat terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perilaku siswa serta memberikan penguatan berupa penempelan poster atau *sign* tentang pengelolaan sampah sehingga diharapkan dapat membentuk perilaku siswa yang sadar sampah seutuhnya.

Daftar Rujukan

Al Fath, M. T., & Tania Alda. (2022). Penyuluhan Pengolahan Sampah Kertas Pada Anak-anak Yayasan Al-Kahfi Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *3*(2), 260–265. https://doi.org/10.53695/jas.v3i2.699

Amien, E. R., Novita, D. D., Tenaumbanua, M., & Wisnu, F. K. (2023). Pengenalan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Peningkatan Kesadaran Lingkungan di SD Khoiru Ummah Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, *2*(1), 7–12. https://doi.org/10.70110/jppmi.v2i1.10

Artika, A., Putra, O., & Saputra, F. F. (2024). *Upaya Peningkatan Pengetahuan Gizi Pada Anak Melalui Progam Kelas Literasi di Desa Kuta Padang*. *2*, 1–10.

Kurniawan, M. I., Marseto, M., & Nisa, F. L. (2023). Pengolahan Limbah Kulit Jagung Menjadi Produk Kreatif Bros Serta Bernilai Ekonomi Pada Siswa Kelas 4 Di Sdn Sumberbendo Ii. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *7*(3), 1522. https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16019

Kusumaningrum, D. (2018). Pendampingan Dan Pelatihan Pengolahan Sampah Untuk

Siswa Sd Di Sds Sunan Kalijaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *At-Tamkin*, *1*(1), 87–92. http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/

Manan, Irwan, Agussalim, Kamarudin, Agus, J., Suarti, Sumantri, S., & Tria. (2023). Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Journal of Human And Education*, *3*(3), 406–412.

Ni Wayan Sri Suliartini, Isnaini, Popi Ulandari, Muhammad Zaki Alhannani, I Gede Esha Adyana Nando, Baiq Martina Safitri, Halimatussakdiah, & Akhsanul Amru. (2022). Pengolahan Sampah Anorganik Melalui Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *5*(2), 209–213. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i2.1741

Pratiwi, Y. A., Chiara Belinda, N., Awidiya, N. K. D., & Ramdani, A. (2023). Pemanfaatan Limbah Anorganik Menjadi Kerajinan di SDN 2 Karang Bayan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *6*(1), 185–190. https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/3179

Purwanti, R., Pandansari, P., Pudjaningsih, W., Aryani, D., Paramita, P., & Apriliyani, R. (2024). Edukasi dan Pelatihan Limbah Sampah Menjadi Ecobrick di SD Langensari 02. *Ngudi Waluyo Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 1–5. http://e-abdimas.unw.ac.id/index.php/jfkp

Rahayu, E. D. P., Harris, A., & Cerminand, N. I. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Pembuatan Ecobrick Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN 46 Cakra Negara, Kota Mataram. *Bhakti:Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 23–31.

Ramady, G. D., Sujana, A., Rusman, R., Mahardika, A. G., & Lestari, N. S. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Botol Plastik sebagai Media Tanam Hidroponik di SDN Sukajadi Baleendah. *SOROT : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 32–36. https://doi.org/10.32699/sorot.v2i1.4125

Saputra, F. F., Fadillah, M., Putra, O., Boy, P., Siahaan, C., Kusumawardani, E. F., Faradhiba, M., & Rimonda, R. (2022). Penyuluhan untuk Meningkatkan Kewaspadaan Risiko Penyakit Tuberkulosis pada Penderita Diabetes Mellitus. *Idea Pengabdian Masyarakat*, *2*(05), 269–276.

Shobirin, M. S., Zakki, M., Fatih, M. Al, & Ekky, M. (2024). Transformasi Limbah Lingkungan Menjadi Kerajinan Tangan pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Cupak , Kecamatan Ngusikan , Kabupaten Jombang. *PENDIDIKAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *5*(3), 137–143.

Sukma Yuliawati, I., Azahra, R., Rohmalia, F., Ajeng, K., Septiandari, R., Amalia Putri, F., Mahendra Kusuma, R., & Penulis, N. (2024). Penyuluhan Pentingnya Pengolahan Sampah Organik dan Non-Organik pada MI Darussalam Karanglo 2. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *1*(10), 1648–1654. https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps

Wahyudin, W., Herwanto, D., Nisah, F. A., Adikarana, N. A., Rifa'i, M. R., & Saputra, M. A. F. (2022). Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Menjadi Pot Bunga Di Sdn Baturaden 2. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(4), 1802. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11111

Zakirman, Z., Nurdin, G., Marsinah, N., & Chandrawati, T. (2022). Pelatihan praktik pengolahan sampah dengan metode 3R di SDN 03 Putat Nutug Ciseeng Bogor. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *3*(2), 236–242. https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6514